

# Data Orchestration with Apache Airflow

## Orkestrasi Data Warehouse dan ETL Pipeline

### Tujuan

Mengubah implementasi data warehouse DuckDB dan pipeline ETL menjadi alur kerja yang siap produksi dan ter-orkestrasi menggunakan Apache Airflow.

### Bagian 1: Menyiapkan Lingkungan Airflow

Implementasi code ada pada `etl_pipeline_dag.py` di [repository](#).

Langkah yang dilakukan:

- Setting environment lingkungan Airflow pada local machine menggunakan Docker
- Konfigurasi koneksi yang diperlukan untuk sumber data dan DuckDB Anda
- Jalankan Airflow untuk melihat apakah DAG sudah berhasil di load
- Testing DAG menggunakan tool standar Airflow (trigger running)
- Monitoring dan improving untuk mencapai DAG yang sesuai kebutuhan proses ETL

### Bagian 2: Desain dan Implementasi DAG

#### 2.1 DAG Pipeline ETL

Pipeline ETL diubah menjadi DAG file untuk Airflow menggunakan operator “>>”. Detail implementasi dapat dilihat pada repository berikut [repository](#).

## 2.2 Fitur Airflow Lanjutan

Beberapa fitur lanjut dari Airflow telah digunakan pada DAG, seperti:

- Implementasi sudah menggunakan **Branching logic based on conditions** untuk handle kasus bercabang,
- Implementasi sudah menggunakan **dynamic task generation**, pada bagian eksekusi fungsi ETL dimension,
- Implementasi sudah menggunakan **Error handling and retry mechanisms** pada saat extract data,
- Implementasi sudah menggunakan email notifications ketika failure.

## 2.3 Strategi Penjadwalan dan Partisi

Pada DAG etl\_pipeline\_dag.py, kami menetapkan strategi penjadwalan sebagai berikut:

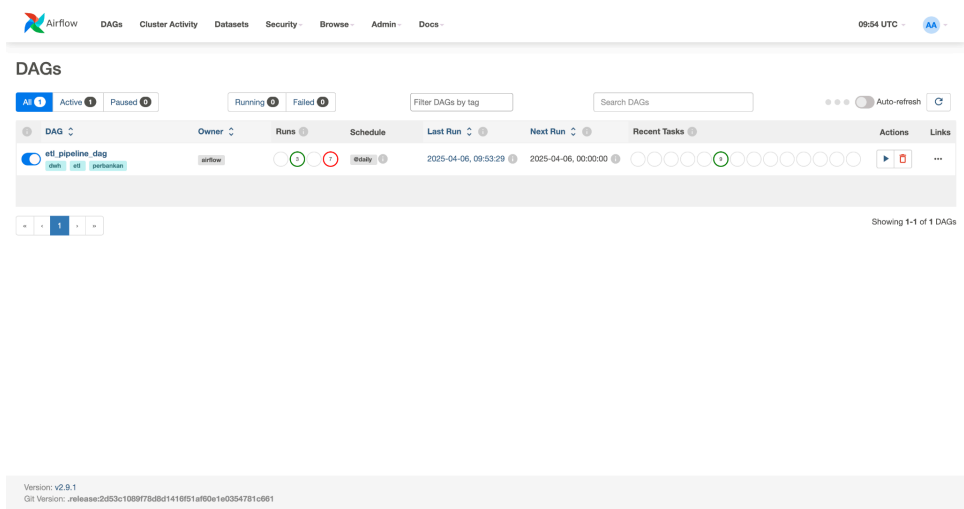
- Schedule Interval: **daily**  
DAG dijalankan setiap hari pada pukul 00.00 setiap hari. Jadwal ini dipilih karena proses ETL dirancang untuk load data transaksi harian dari sistem operasional yang sudah selesai diproses sehari-hari dan agar tidak mengganggu proses operasional di jam-jam sibuk selama sehari (menghindari jam sibuk operasional)
- Start Date: **2025-01-01**  
Tanggal awal penjadwalan ditentukan agar mencerminkan proses data sejak awal tahun, dan memungkinkan proses backfilling jika dibutuhkan.
- Catchup: **False**  
Kami menonaktifkan catchup agar Airflow hanya mengeksekusi DAG sesuai dengan jadwal saat ini, bukan mengulang ke belakang, karena data hanya tersedia real-time dan tidak perlu historical run.

# Bagian 3: Pengujian dan Dokumentasi

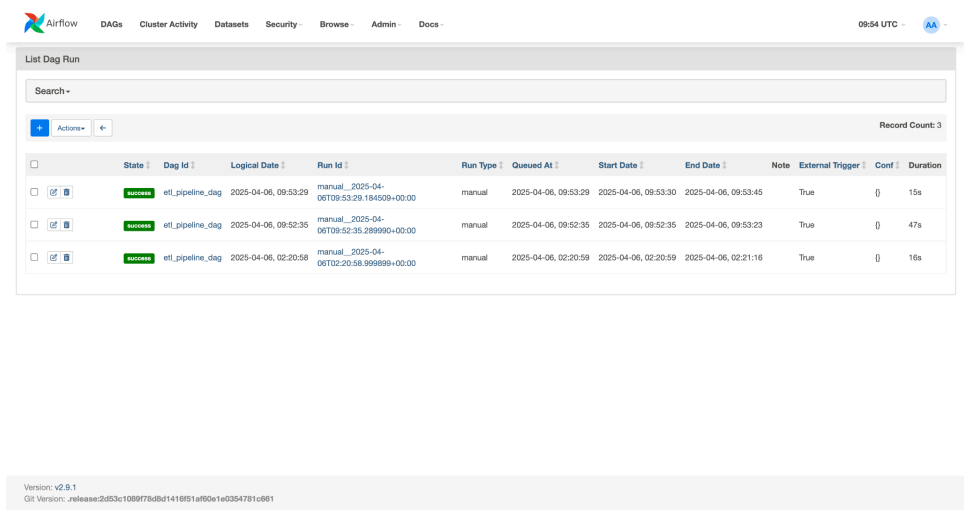
## 3.1 Pengujian DAG

Hasil pengujian DAG dan proses eksekusi pada Airflow yang sudah dibuat:

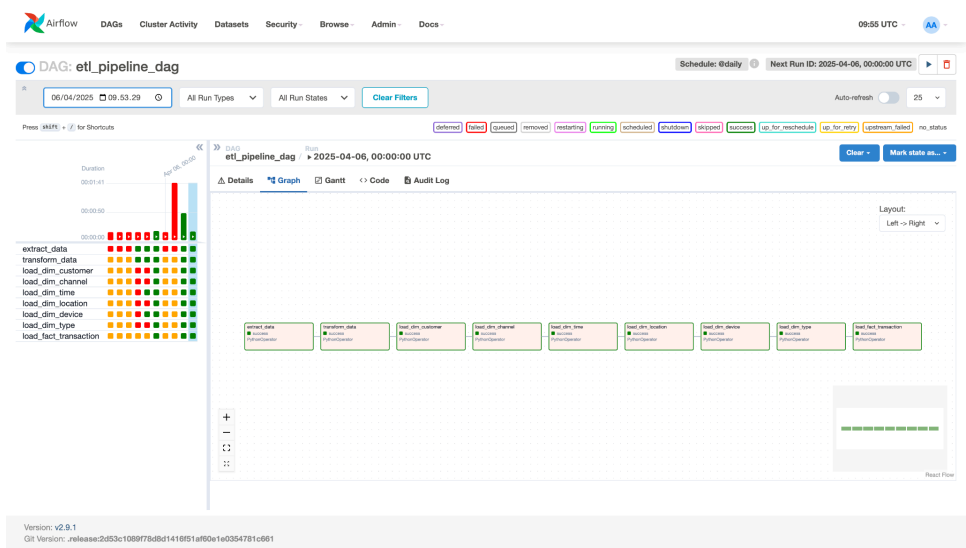
### 1. Trigger DAG manually



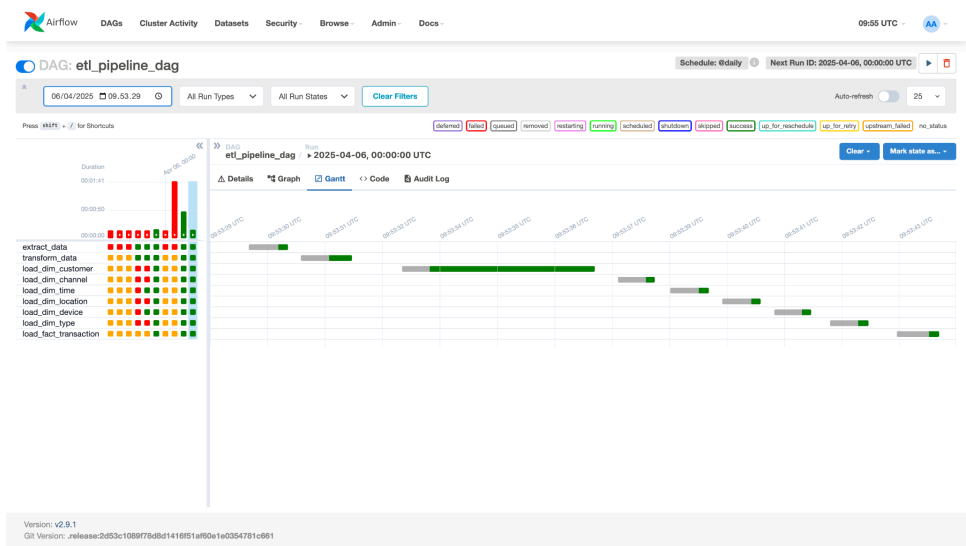
### 2. DAGs run successfully



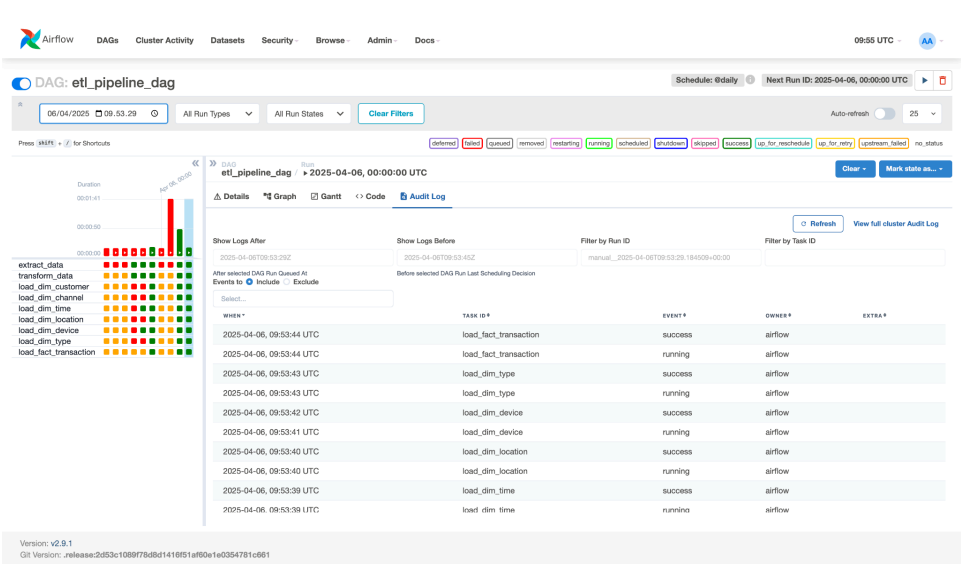
### 3. Graph View



### 4. Grant View



## 5. Log View



## 3.2 Dokumentasi

### Diagram DAGs

Diagram DAG berisi alur proses ETL yang terdiri dari:



Dalam tampilan di atas menunjukkan alur eksekusi DAG (Directed Acyclic Graph) pada Apache Airflow yang terdiri dari rangkaian tasks ETL (Extract, Transform, Load), dimulai dari:

- a. *extract\_data* – mengekstrak data mentah yang berasal dari file .csv

- b. *transform\_data* – mentransformasi data dan menghapus data duplikat
- c. Kemudian dilanjutkan dengan memuat data ke berbagai tabel dimensi seperti: *load\_dim\_customer*, *load\_dim\_channel*, *load\_dim\_time*, *load\_dim\_location*, *load\_dim\_device*, *load\_dim\_type*.
- d. Diakhiri dengan *load\_fact\_transaction* untuk memuat data ke tabel fakta.

Setiap task menggunakan PythonOperator dan seluruh proses telah berhasil dijalankan (ditandai dengan status success berwarna hijau).

## **Dependencies**

Proses DAGs dilakukan secara serial

- Extract Data
- Transform Data yang mempunyai dependency pada proses extract data
- Load data ke table dimensi, proses load data dilakukan secara serial, jika dilakukan paralel terjadi isu koneksi duckdb, yang tidak bisa membuat koneksi secara bersamaan untuk proses load setiap tabel dimensi
- Load data fact, yang mempunyai dependensi ke semua tabel dimensi

## **Monitoring**

- Penggunaan fitur notifikasi melalui email notification jika gagal
- Penggunaan status proses pada DAGs airflow web UI

## **Pemulihan kegagalan**

- Retry otomatis menggunakan retry mechanism
- Pemantauan Airflow web UI dashboard, untuk melihat DAG yang gagal
- Melihat log DAG yang gagal
- Pencarian root cause dan trigger manual untuk retry

## Bagian 4: Kualitas Data

Mengimplementasikan pemeriksaan kualitas data dengan menggunakan airflow dimana yang menjadi fokus utama adalah

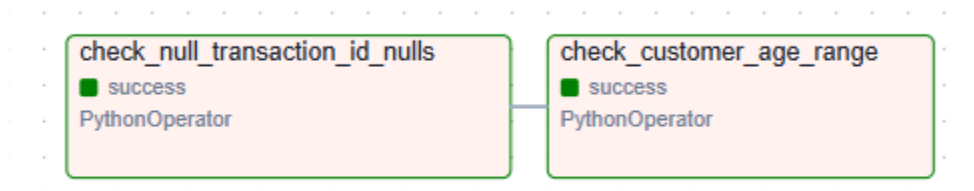
1. Tidak boleh ada nilai null dalam tabel fact\_transaction
2. Batas Usia customer adalah dari 17 tahun hingga 80 tahun

Membuat satu DAGs baru yang berisikan Data Quality Check

DAG	Owner	Runs	Schedule	Last Run	Next Run	Recent Tasks	Actions	Links
data_quality_check_dag	airflow	4 (1 failed)	@daily	2025-04-06, 12:50:26	2025-04-06, 00:00:00	quality validation (2 failed)	▶ 🛑 ...	
etl_pipeline_dag	airflow	5 (1 failed)	@daily	2025-04-06, 12:51:49	2025-04-06, 00:00:00	dwh etl perbankan (5 failed)	▶ 🛑 ...	

Dari proses quality data check ditemukan bahwa:

1. Tidak ada nilai null di dalam tabel fact\_transaction
2. Semua customer memiliki tentang usia antara 0 sampai 80 tahun



Setiap task menggunakan PythonOperator dan seluruh proses telah berhasil dijalankan (ditandai dengan status success berwarna hijau)



## Bagian 5: Rencana Persiapan Visualisasi

Seluruh data telah berhasil diproses melalui pipeline ETL dan dimuat ke dalam data warehouse berbasis DuckDB. Data disusun ke dalam tabel dimensi seperti *dim\_customer*, *dim\_channel*, *dim\_time*, dan *dim\_device*, serta satu tabel fakta *fact\_transaction*, yang merepresentasikan peristiwa transaksi.

Struktur data telah dirancang dengan star schema untuk mengoptimalkan performa query analitik. Setiap tabel memiliki primary key dan foreign key yang memastikan integritas relasional antar tabel, serta telah melewati proses validasi dengan DAG data quality monitoring untuk menjamin kelayakan data.

Data ini kemudian siap digunakan oleh tools visualisasi seperti Tableau atau Looker Studio, yang mampu menangani berbagai jenis visualisasi interaktif dan mendalam. Tools ini dipilih karena fleksibilitas dan kemampuannya mendukung eksplorasi data serta pembuatan dashboard dinamis yang sangat bermanfaat bagi kebutuhan analisis dan pengambilan keputusan level manajerial.

### Contoh kueri yang akan berguna untuk visualisasi

1. Tren jumlah transaksi per bulan

```
SELECT
    dt.Year,
    dt.Month,
    COUNT(ft.TransactionID) AS total_transactions,
    SUM(ft.TransactionAmount) AS total_amount
FROM Fact_Transaction ft
JOIN Dim_Time dt ON ft.TimeID = dt.TimeID
GROUP BY dt.Year, dt.Month
ORDER BY dt.Year, dt.Month;
```

2. Total Tansaksi Per-channel

```
SELECT
    dc.Channel AS channel_name,
    COUNT(ft.TransactionID) AS total_transactions,
    SUM(ft.TransactionAmount) AS total_amount
FROM Fact_Transaction ft
JOIN Dim_Channel dc ON ft.ChannelID = dc.Channel_ID
GROUP BY dc.Channel
ORDER BY total_amount DESC;
```

